

Penerapan Media Pembelajaran Roda Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B2 Tk Dewi Kunti Ii Dalung

Maria Ita Hilmiati^{1✉}, Elizabeth Prima² & Ni Made Ayu Suryaningsih³

^{1✉} Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia. Email: mariaitahilmiati07@gmail.com

²² Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

Article Info

History Articles

Received:

28 Februari 2025

Accepted:

17 Maret 2025

Published:

21 April 2025

Doi: (will be filled by editor)

Abstract

Early childhood is a process of rapid growth and development. One of the abilities of children who are developing at an early age is the ability to read early. Early reading skills are very important to develop because they are included in language development and must be achieved by children. Early reading skills are stimulated through smart wheel media, which consists of recognizing letters, mentioning, composing, and sound clarity. This study aims to determine the improvement of early reading skills of early childhood through smart wheel learning media in Group B2 Dewi Kunti II Kindergarten. The research subject assesses the enhancement of early reading skills in young children. This research is class action research conducted in 2 cycles, namely Cycle I and Cycle II, with each stage namely planning, implementation, observation, and reflection. This research is an action research study conducted in two cycles: Cycle I and Cycle II. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Wheel learning media can improve early reading skills in Group B2 students of Dewi Kunti II Kindergarten. This benefit can be seen in the increase in the percentage of completeness that occurred in the initial condition of 24 students reaching completeness, as many as 12 children (50.00%); in Cycle I it increased to 15 children (62.50%), and in Cycle II it increased again to 21 children (91.67%). So, it is said, smart wheel learning media is an alternative to improve early reading skills of early childhood in Group B2 Dewi Kunti II Kindergarte

Keywords:

Early Reading, Smart Wheel, Early Childhood

How to cite:

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses tumbuh kembang sejak lahir sampai usia 6 (tahun) secara menyeluruh, yang menyangkut seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, emosional dan sosial yang tepat agar anak usia dini dapat berkembang secara optimal dan memasuki pendidikan lebih lanjut (Suryana, 2016). Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Anita, 2015).

Anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai usia 6 tahun. Pada masa anak usia dini, perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional mereka sangat pesat. Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam setiap pertumbuhan serta perkembangan (Dadan, 2021). Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan. Anak usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*) (Akbar, 2020). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai dengan kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Susanto, 2017).

Pendidikan Anak Usia Dini memegang peranan penting karena merupakan pendidikan yang fundamental bagi manusia pada awal kehidupannya. Pendidikan Anak Usia Dini adalah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar, di mana peserta didik secara aktif mengembangkan jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan kemampuan yang luhur. Mereka dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, setiap kemungkinan merupakan dasar untuk mengambil langkah selanjutnya (Maryana, 2022).

Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua serta guru, terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini. Tujuan Pendidikan bersifat abstrak karena memuat nilai-nilai yang sifatnya abstrak. Pendidikan harus berupa tindakan yang ditunjukkan kepada peserta didik dalam kondisi tertentu. Tempat tertentu, waktu tertentu dengan menggunakan alat tertentu (Dadan, 2021).

Dengan mengembangkan berbagai potensi anak sejak lahir (dini), sebagai persiapan untuk hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Artinya, membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian anak menjadi dewasa.

Pendidikan awalnya berawal dari membiasakan diri anak usia dini memiliki potensi yang unik dan hasilnya perlu ditanggapi dengan serius (Ahmad, 2017).

Menurut (Ainun, 2023) media roda Pintar merupakan media yang digunakan untuk menciptakan situasi pada anak agar mudah dipahami materi pelajaran. Sehingga anak lebih aktif dan tertarik pada kegiatan belajar, khususnya dalam membaca. Media Roda Pintar merupakan sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar. Roda pintar juga merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Simbolon, 2019). Penggunaan media roda pintar, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak, dengan menggunakan media roda pintar dapat melibatkan seluruh anak sehingga membuat anak lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan bagi mereka. Roda pintar juga yang memiliki beberapa bagian. Media roda pintar ini mampu untuk meningkatkan belajar anak, meningkatkan keaktifan belajar anak dan membangun interaksi satu sama lain (Halawa, 2022).

METODE

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu menggunakan metode deskripsi dan kuantitatif. Untuk menganalisis data, maka digunakan metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis kuantitatif

a. Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Metode analisis data statistik deskriptif adalah cara pengelolaan data yang dilakukan dengan cara menetapkan rumusan-rumusan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi grafik angka rata-rata (Mean), median (Me), dan modus (Mo) untuk menggambarkan keadaan sehingga diperoleh kesimpulan umum.

b. Metode Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Metode analisis deskriptif adalah suatu cara pengelolaan data yang dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis dan dalam bentuk angka-angka dan persentase mengenai keadaan suatu objek yang diteliti, sehingga diperoleh kesimpulan umum. Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menentukan tinggi rendah Penerapan Media Pembelajaran Roda Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B2 TK Dewi Kunti II Dalung yang ditentukan dengan menggunakan pedoman konversi penilaian acuan patokan (PAP) skala lima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melakukan Penelitian Tindakan Kelas di TK Dewi Kunti II peneliti mengamati dan menemukan adanya peningkatan yang baik terhadap kemampuan membaca awal melalui media

roda pintar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil persentase ketuntasan tahap observasi awal, Siklus I dan Siklus II. Persentase ketuntasan yang diperoleh pada tahap observasi awal mencapai (50,00%) dengan jumlah 12 anak dari 24, selanjutnya pada Siklus I mencapai (63,00%) dengan jumlah sebanyak 15 anak dari 24, selanjutnya Pada Siklus I ditemukan adanya kendala yang terjadi yaitu anak belum terbiasa dengan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Terjadinya kendala tersebut, peneliti mengupayakan untuk mengatasinya yaitu, guru harus membiasakan anak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan roda pintar, memberikan motivasi, dorongan dan pujian kepada anak, agar anak semangat dalam mengikuti pembelajara. Pada tahap Siklus II persentase ketuntasan anak meningkat mencapai (91,67%) dengan jumlah anak sebanyak 22 anak dari 24 anak. Hasil persentase ketuntasan dari Siklus I ke Siklus II sebesar (28,67) dan ini telah melebihi skor ketuntasan minimal 80% dari jumlah anak didik. Jadi dengan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak untuk Kelompok B2 TK Dewi Kunti II

KESIMPULAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan awal anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lajir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan sesuai dengan keunikan masing-masing anak. Pendidikan Anak Usia Dini memegang peranan penting karena merupakan pendidikan yang fundamental bagi mereka pada awal kehidupannya.

Selama melakukan Penelitian Tindakan Kelas di TK Dewi Kunti II peneliti mengamati dan menemukan adanya peningkatan yang baik terhadap kemampuan membaca awal melalui media roda pintar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil persentase ketuntasan tahap observasi awal, Siklus I dan Siklus II. Persentase ketuntasan yang diperoleh pada tahap observasi awal mencapai (50,00%) dengan jumlah 12 anak dari 24, selanjutnya pada Siklus I mencapai (63,00%) dengan jumlah sebanyak 15 anak dari 24, selanjutnya Pada Siklus I ditemukan adanya kendala yang terjadi yaitu anak belum terbiasa dengan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Terjadinya kendala tersebut, peneliti mengupayakan untuk mengatasinya yaitu, guru harus membiasakan anak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan roda pintar, memberikan motivasi, dorongan dan pujian kepada anak, agar anak semangat dalam mengikuti pembelajara. Pada tahap Siklus II persentase ketuntasan anak meningkat mencapai (91,67%) dengan jumlah anak sebanyak 22 anak dari 24 anak. Hasil persentase ketuntasan dari Siklus I ke

Siklus II sebesar (28,67) dan ini telah melebihi skor ketuntasan minimal 80% dari jumlah anak didik. Jadi dengan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak untuk Kelompok B2 TK Dewi Kunti II

REFERENSI

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. PrenadaMedia Group.
- Anita, Y. (2015). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group.
- Dadan, S. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Kenacana.
- Fertiliana Dea, L., Setiawan, A., & Asmiyati, L. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–64. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.6>
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana.
- Maryana, I. (2022). *Surat Kabar Guru Belajar Edisi Khusus Wardah Inspiring*. cerita guru belajar. https://www.google.co.id/books/edition/Surat_Kabar_Guru_Belajar_Edisi_Khusus_Wa/lmhWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+roda+pintar&pg=PA126&printsec=frontcover
- Roesminingsih, Widyaswari, M., Rosyanafi, R. J., & Zakariyah, F. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Rustiyarso, W. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Noktah.
- Sofia. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sudirman, I. N. (2021). *modul karakteristik dan kompetensi anak usia dini*. Nilacakra.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*. PT Bumi Aksara.
- Wati, S. (2021). *Implementasi Merdeka Belajar di PAUD*. Gava Media